

**SKRIPSI**

**PERAN DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL  
TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI  
LAMPUNG UTARA**

**Oleh**

**LAYLA FITRI  
NPM 1603060024**



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1441 H / 2020 M**

**PERAN DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL  
TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI  
LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

LAYLA FITRI

NPM 1603060024

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Akhmad Syahid, M.Kom.I

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1441 H / 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Permohonan Untuk Munaqosyah**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : PERAN DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL  
TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM  
KOTABUMI LAMPUNG UTARA

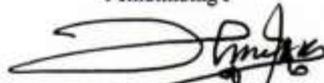
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

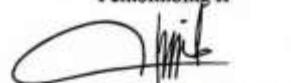
*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

Metro, 17 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.**  
NIP 19690922 199803 004

  
**Akhmad Syahid, M.Kom.I**  
NIP 19860220 201903 1 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,



**Muhajir, M.Kom.I**  
NIDN 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PERAN DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL  
TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM  
KOTABUMI LAMPUNG UTARA  
Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : KomunikasiPenyiaran Islam (KPI)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah FakultasUshuluddin,  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

  
**Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag.**  
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, 17 Januari 2020

Pembimbing II

  
**Akhmad Syahid, M.Kom.I**  
NIP 19860220 201903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 8.140/10.20.4/D/PP.00.5/01/2020

Skripsi dengan Judul: Peran Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral terhadap Pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara disusun Oleh: Layla Fitri, NPM: 1603060024, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa / 21 Januari 2020.

**TIM PEMBAHAS**

Ketua/Moderator : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Penguji II : Akhmad Syahid, M.Kom.I

Sekretaris : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Mat Jafil, M. Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

**ABSTRAK**  
**PERAN DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL**  
**TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI**  
**LAMPUNG UTARA**

Oleh  
**LAYLA FITRI**

Nilai moral menempati kedudukan yang penting dalam agama Islam, sebagai seorang pemuda yang menjadi generasi penerus seharusnya memiliki, memahami, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral itu sendiri merupakan bentuk realisasi dari karakter dan peran pemuda di lingkungan masyarakat. Di zaman modern saat ini, seluruh masyarakat dapat melihat serta mencontoh nilai-nilai moral yang positif maupun negatif dengan mudah dan cepat melalui siaran-siaran di televisi maupun di sosial media, sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman terhadap nilai moral yang ada. Hal ini dapat terlihat karena tidak adanya kegiatan-kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai moral. Dalam kondisi yang demikian perlu adanya seorang da'i sebagai agen untuk merubah kondisi tersebut menjadi lebih baik, membina pemuda yang tidak memahami nilai-nilai moral menjadi faham dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar pemuda memberi contoh yang baik dilingkungan masyarakat.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada da'i, pemuda dan aparat desa. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara dapat dikatakan berhasil, karena da'i sudah memberi pemahaman tentang nilai-nilai moral melalui kegiatan pengajian remaja Islam masjid (RISMA), namun ada beberapa faktor yang menghambat da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda yaitu faktor pergaulan dan faktor tingkat pemahaman pemuda yang berbeda-beda.

## ORISINALITAS PENELITIAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAYLA FITRI  
NPM : 1603060024  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian peneliti, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020  
Yang Menyatakan



*Layla Fitri*  
**LAYLA FITRI**  
NPM.1603060024

## MOTTO

وَلْتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”*. (QS. Ali-Imran (3):104)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Wakiman (alm) dan Ibunda Sri Maryati sekaligus guru dan pahlawan terbaik, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa dalam setiap waktu, serta perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah mengenal lelah lagi mengeluh untuk menghantarkan adinda hingga selesai pada jenjang Strata Satu ini. Adinda sadari tentu persembahan ini tidak akan pernah bisa membalas dan sebanding dengan segala pengorbanan serta kasih sayang yang ayahanda dan ibunda berikan selama ini. Namun adinda berharap semoga persembahan ini menjadi pengobat lelah serta langkah awal mnejadi seperti yang ayahanda dan Ibunda harapkan. Karena adinda sadari, adinda belum bisa menjadi sebaik yang ayahanda dan ibunda harapkan.
2. Kakak dan Adik-adikku yang tetap bersabar dan semangat untuk berjuang bersama: Nuri Safitri, Nurmala Sari dan Ahmad Syamsu Al-Hafidh semoga Allah jadikan kita anak yang sholih dan sholihah.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir: Bapak Hemlan Elhany, S.Ag,M.Ag, dan Bapak Akhmad Syahid, M.Kom.I, selaku dosen pembimbing 1 dan II. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada saya. Dan seluruh Dosen pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro terima kasih atas segala ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan menjadi Inspirasi serta melalui suka dan duka bersama : Sasqia Fitri Mulyani, Melani Nur Azizah, Fadhilatul Laili Kurniasih, Misyailni Rafidawati, Nadiya Icha Rahmayanti, dan seluruh sahabat KPI Angkatan 2016khususnya KPI kelas A.
5. Keluarga besar, KPI Production, DEMA FUAD, GenBI (Generasi Baru Indonesia), IAIN Metro dan IDeA Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bergabung dan belajar banyak hal.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany. S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I, Akhmad Syahid, M.Kom.I selaku pembimbing II.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Terakhir, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 03 Januari 2020

Peneliti



Lylya Fitri  
NPM 1603060024

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penjelasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Relevan .....	9
G. Metode Penelitian.....	11
a) Jenis dan Sifat Penelitian .....	11
b) Sumber Data.....	13
c) Teknik Pengumpulan Data.....	14
d) Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	16
e) Teknik Analisis Data.....	19

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Peran Da'i .....	21
a) Pengertian Peran.....	21
b) Pengertian Da'i.....	22
c) Metode Dakwah .....	24
d) Tugas dan Fungsi Da'i .....	27
e) Sifat-Sifat Da'i .....	29
B. Nilai Moral .....	31
a) Pengertian Nilai.....	31
b) Ciri-ciri Nilai.....	32
c) Pengertian Moral.....	34
d) Fungsi Moral .....	35
C. Pemuda .....	
a) Pengertian Pemuda.....	36
b) Karakteristik Pemuda.....	37
c) Peran Pemuda di Masyarakat .....	40
 <b>BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN.....</b>	 <b>43</b>
a) Sejarah Berdirinya Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.....	43
b) Visi-Misi Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara ....	45
c) Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sumber Arum KotabumiLampung Utara.....	46
d) Struktur Organisasi Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.....	49
 <b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	 <b>50</b>
a) Peran Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral terhadap Pemuda.....	50
b) Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral terhadap Pemuda.....	57

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
a) Simpulan .....	60
b) Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel Batas Wilayah

Tabel Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel Jumlah Penduduk

Tabel Tingkat Pendidikan

Tabel Keadaan Ekonomi Penduduk

Tabel Jumlah Pemeluk Agama

Tabel Struktur Pemerintahan Desa

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Izin Research dari IAIN Metro
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Balasan Penelitian dari Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
9. Daftar Nama Narasumber
10. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. PENJELASAN JUDUL**

Judul dalam penelitian ini adalah Peran Da'i Dalam Menanamkan Nilai Moral terhadap Pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara. Adapun definisi Peran yaitu serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang di harapkan dari pemegang kedudukan tertentu.<sup>1</sup> Peran (*role*) merupakan Aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuat bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.<sup>2</sup>

Da'i adalah subjek dakwah atau disebut mubaligh yang bergerak dibidang dakwah sesuaidengan kesanggupan masing-masing. Da'i sebagai *agent of change* harus memiliki visi misi yang jelas, tidak hanya menyangkut wawasan Islam yang utuh tapi juga visi menyeluruh tentang

---

<sup>1</sup> S Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1982).h.238

<sup>2</sup> Veithzal Rivai, *Education management, Analisis teori dan praktik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).h.745.

problem sosial, ekonomi, politik, budaya dalam mengarahkan umat islam kepada suatu tatanan yang lebih mapan.<sup>3</sup>

Nilai adalah harga. Sedangkan arti harga yang dimaksud ialah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang di tunjukan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai dapat memperlihatkan sejauh mana hubungan seorang individu dengan individu lainnya terjalin sebagai anggota masyarakat.<sup>4</sup>

Moral (*Mores*) adalah tata kelakuan mencerminkan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar, oleh masyarakat terhadap anggota-aggotanya.<sup>5</sup>

Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai generasi penerus pemuda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial.<sup>6</sup> Yang penulis maksud dengan pemuda disini adalah pemuda yang bertempat tinggal di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.

---

<sup>3</sup> Aris Risdiana, "Transformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang Dan Tantangan (Studi terhadap Manajemen SDM)," no. 2 (2014): 19.

<sup>4</sup> Parmono Parmono, "Nilai Dan Norma Masyarakat," *Jurnal Filsafat* 1, no. 1 (15 November 2007): 20–27, <https://doi.org/10.22146/jf.31608>.

<sup>5</sup> S Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).h.175.

<sup>6</sup> Ben White Suzanne Naafs &, "Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia" VOLI (September 2012): h.89.

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia.<sup>7</sup> Dengan adanya dakwah maka Islam akan tersebar keseluruh penjuru negeri ini, mengajak umat pada seruan dakwah tidak serta merta hanya dilakukan oleh Kyai ataupun Ulama saja akan tetapi dakwah haruslah diserukan oleh setiap muslim dimanapun ia berada agar ajaran Islam dapat dipahami dan dilaksanakan secara sempurna, sebagaimana firman Allah SWT.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya* “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>8</sup> (Ali-Imran:104)

Dakwah sebuah kegiatan atau upaya manusia mengajak atau menyeru manusia lain. Isi ajakan atau seruan itu ialah amar ma’ruf dannahi munkar.<sup>9</sup> Oleh sebab itu menyampaikan seruan dakwah kepada masyarakat sangat diperlukan sikap partisipatif dari da’i ataupun mubaligh

<sup>7</sup> Abd Rasyad Shaleh, *Managemen Dakwah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987).h.1.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2004).h.63.

<sup>9</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).h.37.

demi mewujudkan masyarakat muslim yang paham akan nilai-nilai agama. Setiap usaha dakwah seharusnya mampu membawa perubahan yang baik bagi individu, kelompok ataupun masyarakat.

Dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas. Ia tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas (*khairu ummah*).

Da'i adalah seorang komunikator yang sifatnya mengajak dan menyeru manusia ke jalan yang benar baik secara langsung maupun tidak langsung. da'i berperan sangat penting dan harus memiliki kepribadian yang baik, sehingga dapat memberi contoh kepada masyarakat dan menjadikan tolak ukur oleh masyarakatnya. Dakwah islam harus terprogramkan secara baik dan dikerjakan sesuai rencana tidak dengan apa adanya.

Esensi dakwah adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur amar ma'ruf nahi munkar. Da'i harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Da'i harus mampu berbicara kepada masyarakatnya dengan bahasa yang mudah

di mengerti. Oleh karena itu seorang da'i harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang di hadapinya.<sup>10</sup>

Seorang da'i harus memiliki tujuan utama dalam berdakwah serta dapat membina sekaligus menjadi panutan bagi orang lain terutama bagi para pemuda. Pemuda adalah generasi penerus yang menjadi harapan untuk dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan bernilai positif dan berdampak pada perubahan suatu masyarakat.

Timbulnya berbagai penyimpangan moral di kalangan para pemuda yaitu tidak terlepas dari berbagai faktor antara lain : Pertama, longgarnya pegangan terhadap agama, disaat sudah menjadi tradisi bahwa segala sesuatu dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan. Hal ini mengakibatkan keyakinan beragama mulai berkurang, kepercayaan kepada Allah swt tinggal simbol, larangan-larangan dan perintah-perintah tidak diindahkan lagi. Longgarnya pegangan seseorang terhadap ajaran agama, maka hilanglah kekuatan pengontrol yang ada pada dirinya. Kedua, kurangnya pembinaan moral yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan masyarakat. Pembinaan moral yang selama ini banyak dilakukan dengan cara menyuruh menghafalkan rumusan tentang baik dan buruk. Ketiga, derasnya arus budaya matrealistis, hedonistis dan sekularistis.<sup>11</sup>

Untuk membentengi para pemuda dari pengaruh buruk, maka diperlukan penanaman moral yang kuat. Dalam menanamkan nilai moral

---

<sup>10</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009).h.57.

<sup>11</sup> Audah Mannan, "Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)" Vol III No.1. Thn. 2017 .h.60.

pemuda, dimulai dari tokoh panutan seperti seorang da'i dan lingkungan masyarakat setempat. Hal ini bukanlah hal yang mudah karena para pemuda merupakan komponen yang turut berpengaruh di masyarakat terutama di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara. Namun demikian, menanamkan nilai moral merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan. Untuk itu, perlu segera dicari strategi-strategi khusus dalam menanamkan nilai moral kepada para pemuda.<sup>12</sup>

Sebagaimana kondisi pemuda di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara, yang masih kurang tertanamnya jiwa agama pada setiap pemuda, keadaan lingkungan masyarakat yang kurang stabil baik dari segi ekonomi, sosial dan politik, pendidikan moral tidak terlaksana menurut mestinya baik di rumah tangga maupun di lingkungan masyarakat, suasana rumah tangga yang kurang baik, banyaknya tulisan-tulisan, gambar-gambar, siaran-siaran, yang tidak mengindahkan tuntunan moral, kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang dengan cara yang baik dan yang membawa kepada penanaman moral, serta tidak ada atau kurangnya tempat-tempat bimbingan dan penyuluhan bagi para pemuda.<sup>13</sup>

Masalah kondisi yang demikian maka berpengaruh terhadap moral pemuda di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara, seperti kurangnya kesadaran dalam menunaikan ibadah-ibadah wajib, sosialisasi

---

<sup>12</sup> Hani'ah Hani'ah dkk., "Membangun Moralitas Generasi Muda Dengan Pendidikan Kearifan Budaya Madura Dalam Parebasan," *Proceedings Education and Language International Conference* 1, no. 1 (7 Juni 2017), <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1248>.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Munawir & Sunarno, Tokoh Agama Desa Sumber Arum pada tanggal 21 Agustus 2019 di Sumber Arum, pukul 20.00 WIB

yang kurang baik dengan masyarakat karena faktor pekerjaan, dan lebih mengedepankan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum.

Untuk mengubah kondisi pemuda seperti demikian, agar menjadi pemuda yang unggul dalam nilai moral maka dibutuhkan seseorang yaitu da'i yang dapat mengajak, membina, serta menanamkan nilai-nilai positif seperti nilai moral agar menuju perubahan lebih baik, dimana dakwah partisipatif adalah strategi dakwah yang akan digunakan da'i dalam mengajak pemuda secara kesadaran, kerelaan, disertai dengan perasaan keyakinan untuk mencapai perubahan. Melihat fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul PERAN DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI LAMPUNG UTARA.

### **C. PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a) Bagaimana peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara ?
- b) Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.
- b) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya kajian dakwah dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda.

- b) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda.

## F. PENELITIAN RELEVAN

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Zukartik Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang berjudul “Peran Da’i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif Di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.”<sup>14</sup> Persamaan dan perbedaan dalam penulisan ini dengan penulisan Zukartik. Persamaannya, sama sama mengkaji peran da’i terhadap masyarakat, objeknya sama-sama masyarakat yang membedakan tujuan. Penelitian Zukartika ditujukan untuk mengetahui peran da’i dalam memotivasi pemahaman masyarakat melalui pendekatan komunikasi persuasif. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran da’i dalam menanamkan nilai moral kepada masyarakat.

Leni Mardalena Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, yang berjudul “Peran Da’i Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah

---

<sup>14</sup> Zukartik, 2014, Da’i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif Di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur, Skripsi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah''. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Leni Mardalena sama-sama meneliti peran seorang da'i, tetapi penelitian Leni Mardalena lebih menekankan dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah sedangkan penelitian ini lebih fokus dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda.<sup>15</sup>

Siti Irmawati Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul ''peran Da'i Dalam Meningkatkan Agama Di Kalangan Remaja Desa Gempol Pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan''.<sup>16</sup> Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Siti Irmawati persamaannya sama-sama mengkaji peran seorang da'i di masyarakat dan sama-sama meneliti di sebuah daerah namun tempatnya berbeda, yang membedakan adalah objek dalam penelitian Irma Irmawati objeknya lebih menekankan kepada masyarakat khususnya untuk para remaja Desa Gempol Pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan sedangkan penelitian ini objeknya masyarakat.

---

<sup>15</sup> Leni Mardalena, 2019, Peran Da'i dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Skripsi IAIN Metro Lampung.

<sup>16</sup> Siti Irmawati, 2003 Peran da'i dalam meningkatkan Agama dikalangan Remaja Desa Gempol pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan, Skripsi IAIN Sunan Ampel.

## G. METODE PENELITIAN

### a) Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar (basic research) yang bersifat kualitatif. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktik, walaupun ia tidak memberikan jawaban menyeluruh untuk tiap masalah tersebut.

*Charters* menyatakan bahwa penelitian dasar terdiri atas sebuah pemilihan masalah khas dari sumber mana saja dan secara hati-hati memecahkan masalah tersebut tanpa memikirkan kehendak sosial atau ekonomi ataupun masyarakat. Contoh penelitian murni, penelitian tentang gen, tentang nukleus, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas,

---

<sup>17</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).H.8.

dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistic setting*), dengan mengamati gejala-gejala, mencatat, mengategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati.<sup>18</sup>

#### **b) Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, sumber data primer langsung diperoleh dari

---

<sup>18</sup> *Ibid.*h.19.

subjek utamanya yaitu pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara .

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.<sup>19</sup>

### c) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara. Untuk mengetahui peran da'i serta faktor pendukung dan penghambat da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara, teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data :

---

<sup>19</sup> *Ibid.*h.87.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya.<sup>20</sup>

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang pemuda, kegiatan-kegiatan pemuda, serta peran pemuda di desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara. Untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, shahih), maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara lebih banyak mendengar daripada berbicara, serta terampil dalam bertanya untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.

Wawancara dilakukan kepada Tokoh Agama (Da'i) 4 orang, Tokoh Masyarakat 4 orang dan Tokoh Pemuda 4 orang di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat. Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang

---

<sup>20</sup> *Ibid*,h.88.

mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.<sup>21</sup>

Secara intensif teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lokasi penelitian. Data yang diobservasi ditujukan untuk mencari apa sesuai judul, baik dalam konteks hubungan personal maupun interpersonal dalam bentuk ucapan dan tindakan yang mengandung nilai-nilai religius islami.

Kemudian melakukan pengamatan yang merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Cara ini bisa hemat biaya dan dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan mata sebagai alat melihat data serta menilai keadaan lingkungan yang dilihat. Untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian ini, peneliti harus melakukan pengamatan yang tidak hanya sekali, melainkan berulang kali sehingga hasilnya meyakinkan, atau melakukan perbandingan antara hasil yang ia peroleh dengan hasil yang diperoleh orang lain.<sup>22</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa majalah, notulen rapat, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*,h.87.

<sup>22</sup> *Ibid.*,h.87.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h.145.

Jadi, dokumen-dokumen yang penulis butuhkan dalam penelitian ini berkenaan dengan catatan, monografi desa, struktur desa, dan visi-misi desa.

#### **d) Teknis Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam data penelitian. Atas hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisis kasus negatif
6. Membercheck.<sup>24</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *creadibilitas* (validitas internal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependanility* (realibilitas), dan *confirmabilitas* (obyektivitas). Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Peningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan ini diperlukan untuk mengecek kebenaran sebuah data yang dihasilkan di lapangan secara tekun, teliti, cermat dan seksama di dalam melakukan pengamatan agar data yang diperoleh benar-benar data yang mempunyai nilai kebenaran. Selanjutnya dijelaskan bahwa ketekunan pengamatan bermaksud

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).h.270.

menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal rinci.<sup>25</sup>

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Desa, terutama tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tokoh Agama (Da'i), dengan mengamati setiap peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus penelitian ini secara cermat.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

## 4. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu

---

<sup>25</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)* (Yogyakarta: Rosda Karya, 2014).h.329.

atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.<sup>26</sup>

#### 5. Mengadakan *Member Chek*

*Memberchek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data.<sup>27</sup> Peneliti dalam hal ini melakukan pengecekan data dengan cara, data yang telah terkumpul oleh Peneliti di serahkan kembali kepada masing-masing informan dalam bentuk narasi dan metrik kategori untuk dicek kebenarannya. Selanjutnya apabila ada kesalahan, maka dibenarkan sendiri oleh informan dan di ambil kembali oleh Peneliti.

#### e) **Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini. Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”<sup>28</sup>.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.h.274.

<sup>27</sup> *Ibid* .h.375.

<sup>28</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*.h.248.

Proses analisis data ini memfokuskan selama proses di lapangan. Dalam proses analisis data dapat dilakukan beberapa tahap yaitu:

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif ini peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti terjun di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>29</sup>

### 2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data di lapangan ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

### 3. Analisis Data Selama di Lapangan

Proses penelitian kualitatif selama memasuki lapangan, di mulai dengan menetapkan seorang informan (yang bisa dipercaya). Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatatnya. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan seputar masalah penelitian yang peneliti lakukan, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.h.245

<sup>30</sup> *Ibid*.h.253

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data digunakan untuk memilih data mana yang menjadi obyek formil dari teori yang dipakai untuk membedah fenomena tersebut. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data dan juga memastikan data tersebut benar. Setelah reduksi data penyajian data kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>31</sup>

Penelitian yang dilakukan ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis akan menggunakan analisis data induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan data yang bersifat umum. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini diharapkan dapat mempermudah penulis dalam menganalisa data penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat sesuai dengan hasil penelitian.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*,h.253.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. PERAN DA'I

##### a) Pengertian Peran

Peran berarti perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Peran (*role*) merupakan Aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuat bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.<sup>32</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa peran merupakan suatu perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Hal ini da'i perlu menjalankan perannya sesuai dengan hak dan kewajibannya. Peran digunakan dalam lingkungan masyarakat khususnya di Desa Sumber Arum, maka seseorang yang diberi suatu posisi, diharapkan

---

<sup>32</sup> S Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).h.212-213.

menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Diperlukan sikap tanggung jawab dan profesionalisme dari pemegang peran tersebut.

#### **b) Pengertian Da'i**

Kata da'i berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam pengertian yang khusus (pengertian Islam), da'i yaitu orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut Syariat Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>33</sup>

Da'i merupakan subjek dakwah yaitu orang atau sekelompok orang yang melaksanakan tugas dakwah. Subjek dakwah perorangan, sebagaimana Kiai memberikan ceramah pengajian pada masyarakat pedesaan, sementara subjek dakwah kelompok biasanya berupa organisasi atau gerakan dakwah. Nabi sendiri sebagai seorang Rasul sang pembawa risalah, pada awal sejarahnya dalam berdakwah di kerjakan sendiri, tetapi kemudian tidak sebatang kara lagi, hanya dengan satu organisasi yang kuat dan militan, yaitu Daulah Islamiyah dimana Nabi sendiri sebagai *rais*-nya.<sup>34</sup>

Secara garis besar da'i mengandung dua pengertian, yaitu secara umum dan khusus:

---

<sup>33</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009).h.68.

<sup>34</sup> Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press & Pustaka Pelajar, 2007).h.28-29.

- 1) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang berdakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah “*Balighu ‘anni walawayat*”.
- 2) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhashshish-spesialis*) dalam bidang dakwah islam, dengan kesungguhan luar biasa dan dengan *quswah hasanah*.

Berdasarkan definisi di atas, da’i adalah orang yang melaksanakan dakwah. Tetapi tentu tidak semua orang muslim dapat berdakwah dengan baik dan sempurna, karena pengetahuan dan kesungguhan mereka berbeda-beda. Da’i adalah pelopor perubahan sekaligus menjadi teladan bagi umat. Hal-hal yang semula menyimpang dari Al-Qur’an dan Hadist diluruskan agar sesuai dengan ajaran Islam baik aqidah, muamalah, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Oleh karena itu, da’i harus memenuhi kualifikasi dan syarat-syarat tertentu agar proses dakwahnya sesuai dengan target yang ingin dicapai yaitu:

1. Da’i harus mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang Islam. Menjadi keharusan bagi da’i untuk mendalami pengetahuan agama baik masalah aqidah, fiqih, muamalah dan berbagai aspek disiplin keagamaan lainnya.
2. Da’i harus menjadi teladan yang baik bagi umat, sebab perilaku, aktifitas, akhlak, perkataan dan perbuatan da’i memiliki pengaruh yang signifikan terhadap umat.
3. Da’i harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik. Banyak orang mempunyai pesan atau nasehat bagus tetapi dalam menyampaikan atau berkomunikasinya kurang lancar dan tepat sehingga nilai dari pesan atau nasehat tersebut menjadi berkurang. Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi secara baik dan benar adalah syarat yang tidak boleh diabaikan oleh para dai.
4. Pengetahuan psikologi, manusia adalah makhluk unik yang tidak bisa di prediksi kepribadiannya, da’i di tuntut memahami ilmu psikologi kepribadian dan perkembangan. Dengan mengetahui kondisi kejiwaan masyarakat da’i akan lebih mudah memberikan

solusi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Maka materi dakwah akan mudah diterima oleh masyarakat.<sup>35</sup>

### c) Metode Dakwah

Metode dakwah ialah jalan atau cara yang digunakan juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah.<sup>36</sup> Dakwah memiliki beragam metode atau jalan agar dapat dengan mudah diterima oleh mad'unya. Namun, secara umum metode ini telah Allah SWT, paparkan dalam Surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ  
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>37</sup>

Landasan umum mengenai metode dakwah adalah Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125. Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat, kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah :

1. Bi Al-Hikmah
2. Mau'izhah Hasanah

<sup>35</sup> Najamudin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).h.23.

<sup>36</sup> Drs. Samsul Munir Amin M.A., *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009).h.96.

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007).QS.An-Nahl (16): 125.

### 3. Mujadalah

#### a. Bi Al-Hikmah

Kata hikmah sering kali di terjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang di dakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun merasa tertekan. Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani, dalam Tafsir Al-Munir bahwa Al-Hikmah adalah Al-Hujjah Al-Qoth'iyah Al-Mufidah li Al'Aqaid Al-Yaqiniyyah (Hikmah adalah dalil-dalil (argumentasi) yang qath'i dan berfaedah bagi kaidah-kaidah keyakinan).<sup>38</sup>

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasif. Dengan demikian dapat diketahui bahwa mengajak manusia menuju jalan Allah SWT tidak terbatas seperti perkataan yang lembut, memberi semangat, sabar, ramah, dan lapang dada, tetapi juga tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain yang harus menempatkan sesuatu pada tempatnya.

#### b. Mau'izhah Hasanah

Mau'izhah hasanah atau nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa

---

<sup>38</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2009.h.98.

yang baik, dapat di terima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus di pikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audience sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang di sampaikan oleh pihak subjek dakwah.

Seorang da'i sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkat berpikir dan lingkup pengalaman dari objek dakwahnya, agar tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk megaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam kepada kehidupan pribadi atau masyarakat dapat terwujud.<sup>39</sup>

c. Mujadalah

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang ada. Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal ilmu keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu, Al-Qur'an juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara terbaik.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid*,h.100.

<sup>40</sup> *Ibid*,h.101.

#### **d) Tugas dan Fungsi Da'i**

Pada dasarnya tugas pokok da'i yaitu meneruskan tugas Nabi Muhammad SAW, yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT seperti termuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Lebih tegas lagi bahwa tugas da'i merealisasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah di tengah masyarakat sehingga Al-Qur'an dan Sunnah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidupnya. Keberadaan da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi da'i adalah sebagai berikut:

##### **1. Meluruskan Aqidah**

Sudah menjadi naluri bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan dan akidahnya. Banyak terjadi pada seorang muslim, tetapi karena sesuatu hal keyakinannya berubah dan bergeser hal tersebut disebabkan adanya faktor luar yang mempengaruhi.

Menghadapi masyarakat yang seperti itu, keberadaan da'i berfungsi meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melakukan praktik-praktik syirik atau yang mendekatinya kepada jalan yang diridhai Allah SWT sehingga mereka tetap pada suatu keyakinan bahwa hanya Allah-lah Dzat yang maha kuasa lagi Maha Perkasa, tidak ada satu kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan dan kekusaan Allah.

##### **2. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar**

Kehadiran manusia di muka bumi tidak lain untuk beribadat mengabdikan kepada Allah. Melaksanakan suatu aktivitas dalam rangka melaksanakan hubungan langsung dengan Allah. Ibadah seperti di atas merupakan ibadah khusus yang dalam Islam telah diatur. Seorang muslim tidak dibenarkan mengubah ibadah-ibadah khusus yang telah diatur sesuai dengan cara sendiri. Al-Qur'an memang tidak mengatur ibadah-ibadah khusus ini sampai sedetail-detailnya, tetapi Nabi Muhammad SAW telah mengaturnya dengan jelas dan sunnahnya. Seperti halnya shalat dalam Al-Qur'an memang tidak dijelaskan bagaimana caranya, tetapi Nabi memberikan tuntunan.

### 3. Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar

Betapa luhurnya konsep Islam yang menganjurkan umatnya untuk selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik. Landasan persaudaraan seperti harus selalu dipelihara dan dibina sehingga umat Islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraan.<sup>41</sup>

#### e) Sifat-sifat Da'i

Seorang da'i agar mudah mengkomunikasikan pesan-pesannya kepada komunikan, diperlukan pribadi yang cerdas, peka terhadap masyarakat, percaya pada dirinya, stabil emosinya, berani,

---

<sup>41</sup> *Ibid.*,h.70.

bersemangat tinggi, penuh inisiatif, tegas tetapi juga hati-hati, kreatif, serta berbudi luhur.

Keberadaan da'i di tengah masyarakat tidak dapat di pisahkan bahwa dirinya sebagai agent of change (agen perubahan) yang berarti ia harus inovatif, dinamis serta kreatif. Ia harus selalu mencari ide-ide baru dan mengembangkannya sehingga terwujud suatu masyarakat yang lebih maju dari sebelumnya. Ia juga sebagai key people (manusia penentu) yang berarti harus tanggap, tegas dan bijaksana dalam memutuskan sesuatu.

Sifat-sifat seorang da'i antara lain sebagai berikut:

- 1) Da'i harus beriman dan bertaqwa kepada Allah.
- 2) Da'i harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi.
- 3) Da'i harus ramah dan penuh pengertian.
- 4) Da'i harus tawadhu atau rendah hati.
- 5) Da'i harus sederhana dan jujur dalam tindakannya.
- 6) Da'i harus tidak memiliki sifat egoisme.
- 7) Da'i harus memiliki semangat yang tinggi dalam tugasnya.
- 8) Da'i harus sabar dan tawakkal dalam melaksanakan tugas dakwah.
- 9) Da'i harus memiliki jiwa toleransi yang tinggi.
- 10) Da'i harus memiliki sifat terbuka atau demokratis.
- 11) Da'i tidak memiliki penyakit hati atau dengki.<sup>42</sup>

Sifat-sifat dan perilaku bagi seorang da'i adalah:

- 1) Lemah lembut dalam menjalankan dakwah.
- 2) Bermusyawarah dalam segala urusan.
- 3) Kebulatan tekad (*azam*) dalam menjalankan dakwah.
- 4) Tawakal kepada Allah setelah bermusyawarah dan berazam.
- 5) Memohon bantuan Allah sebagai konsekuensi dari tawakkal.
- 6) Menjauhi kecurangan atau keculasan.
- 7) Mendakwahkan ayat Allah untuk menjalankan roda kehidupan bagi umat manusia.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*,h.77.

- 8) Membersihkan jiwa raga manusia dengan jalan mencerdaskan mereka.
- 9) Mengajar manusia kitab suci Al-quran dan hikmah atau liku-liku ilmu pengetahuan dan rahasia-rahasia alam.<sup>43</sup>

Jelasnya da'i adalah suri teladan bagi masyarakat objek dakwah.

Karena sebagai panutan, maka sudah selayaknya bahwa figur seorang da'i adalah figur yang dicontoh dalam segala aspek kehidupan manusia muslim.

## **B. NILAI MORAL**

### **a) Pengertian Nilai**

Nilai adalah harga.<sup>44</sup> Sedangkan arti harga yang dimaksud ialah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang di tunjukan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai dapat memperlihatkan sejauh mana hubungan seorang individu dengan individu lainnya terjalin sebagai anggota masyarakat.

Suatu persoalan yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia, senantiasa melandasi, perbuatan serta merupakan orientasi segenap kegiatan hidup adalah persoalan nilai. Manusia berbuat, karena ada sesuatu yang diinginkan. Apabila yang diinginkan itu tercapai puaslah ia. Hal-hal yang dapat menimbulkan kepuasan itu tentu bukan sesuatu hal yang biasa, melainkan sesuatu yang memiliki kelebihan, keunggulan atau sesuatu yang mempunyai daya tarik tertentu, yang

---

<sup>43</sup> *Ibid.*,h.78.

<sup>44</sup> Depikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

lazim disebut dengan sesuatu yang mengandung nilai. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa perbuatan manusia itu didorong oleh nilai-nilai. Di dalam *Webster's New Collegiate Dictionary* dengan jelas nilai diartikan sebagai kualitas atau sesuatu kenyataan yang mempunyai keunggulan, kegunaan yang diinginkan.<sup>45</sup>

Nilai juga merupakan suatu ide, sebuah konsep, mengenai sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan. Ketika seseorang menilai sesuatu, ia menganggap sesuatu tersebut berharga untuk dimiliki, berharga untuk dikerjakan, atau berharga untuk dicoba maupun untuk diperoleh. Studi tentang nilai biasanya terbagi ke dalam area *estetik* dan *etik*. *Estetik* berhubungan erat dengan studi dan justifikasi terhadap sesuatu yang dianggap indah oleh manusia, apa yang mereka nikmati. *Etik* merupakan studi dan justifikasi dari tingkah laku bagaimana orang berperilaku. Dasar dari studi *etik* adalah pertanyaan mengenai moral yang merupakan suatu refleksi pertimbangan mengenai sesuatu yang dianggap benar atau salah.<sup>46</sup>

#### **b) Ciri-ciri Nilai**

Dalam kehidupan di masyarakat nilai menjadi pokok pembicaraan dapat dikatakan sebagai ukuran sikap dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan keadaan baik

---

<sup>45</sup> Parmono Parmono, "Nilai Dan Norma Masyarakat," *Jurnal Filsafat* 1, no. 1 (15 November 2007): 20–27, <https://doi.org/10.22146/jf.31608.h.20-21>.

<sup>46</sup> Ahmad Nawawi, "Pentingnya Pendidikan Nilai Moral bagi Generasi Penerus," *Jurnal Insania* Vol.16, No.2, Mei-Agustus 2011, h.123.

buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu obyek, baik material maupun nonmaterial. Adapun ciri-ciri nilai sebagai berikut :

1. Nilai merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi di antara para anggota masyarakat. Nilai tercipta secara sosial bukan secara biologis atau bawaan sejak lahir.
2. Nilai sosial ditularkan. Nilai menyusun system diteruskan dan ditularkan diantara anggota-anggota.
3. Nilai dipelajari. Nilai dicapai dan bukan bawaan lahir. Proses belajar dan pencapaian nilai-nilai itu dimulai sejak masa kanak-kanak dalam keluarga melalui sosialisasi.
4. Nilai cenderung berkaitan satu dengan yang lain secara komunal untuk membentuk pola-pola dan system nilai dalam masyarakat.
5. Sistem-sistem nilai bervariasi antara kebudayaan satu dengan kebudayaan yang lain, sesuai dengan harga relative yang diperlihatkan oleh setiap kebudayaan terhadap pola-pola aktivitas dan tujuan serta sasarannya.
6. Nilai selalu menggambarkan alternative dan sistem-sistem nilai yang terdiri dari struktur rangking alternative itu sendiri, sehingga sailing menyempurnakan dan mengisi, dalam menentukan rangking dari posisi atau level dari obyek-obyek yang ada.
7. Masing-masing nilai dapat mempunyai efek yang berbeda terhadap orang-perorangan dan masyarakat sebagai keseluruhan.
8. Nilai-nilai juga melibatkan emosi.
9. Nilai-nilai dapat mempengaruhi pengembangan pribadi dalam masyarakat secara positif maupun negative.
10. Nilai merupakan asumsi-asumsi abstrak dimana terdapat konsensus sosial tentang harga relative dari obyek dalam masyarakat.<sup>47</sup>

Ciri-ciri nilai yang disebutkan diatas, mengandung pengertian bahwa nilai itu merupakan patokan (standar) perilaku sosial yang melambangkan baik buruk, benar salahnya suatu obyek dalam hidup bermasyarakat. Dengan demikian nilai melambangkan harapan harapan bagi manusia dalam masyarakat. Nilai biasanya di ukur berdasarkan kesadaran terhadap apa yang pernah di alami seseorang, terutama pada waktu merasakan

---

<sup>47</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, Februari 2012)h.50.

kejadian yang di anggap baik atau buruk, benar atau salah, baik oleh dirinya sendiri maupun menurut anggapan masyarakat.<sup>48</sup>

Bagi manusia nilai dijadikan landasan, alasan atau motivasi dalam segala perbuatannya. Dalam pelaksanaannya, nilai-nilai dijabarkan dalam bentuk norma atau ukuran normatif, sehingga merupakan suatu perintah/keharusan, anjuran atau merupakan larangan, tidak diinginkan atau celaan. Segala sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran, keindahan, kebaikan dan sebagainya, diperintahkan/dianjurkan. Sedangkan segala sesuatu yang sebaliknya (tidak benar, tidak indah, tidak baik dan sebagainya), dilarang atau tidak diinginkan atau dicela. Dari uraian di atas, jelas bahwa nilai berperan sebagai dasar pedoman yang menentukan kehidupan setiap manusia.

### **c) Pengertian Moral**

Kata moral berasal dari kata *Mores* dalam bahasa Latin. *Mores* sendiri berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat, atau kelakuan. Moral (*Mores*) adalah tata kelakuan mencerminkan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar, oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya. Tata kelakuan di satu pihak memaksakan suatu perbuatan dan di lain pihak melarangnya, sehingga secara langsung merupakan alat agar anggota masyarakat menyesuaikan

---

<sup>48</sup>*Ibid.*,h.51.

perbuatan-perbuatannya dengan tata kelakuan tersebut. Tata kelakuan sangat penting karena alasan-alasan berikut :

1. Tata kelakuan memberikan batas-batas pada perilaku individu. Tata kelakuan juga merupakan alat yang memerintahkan dan sekaligus melarang seorang anggota masyarakat melakukan suatu perbuatan. Dalam hal ini, setiap masyarakat mempunyai tata kelakuan masing-masing yang sering kali berbeda satu dengan yang lainnya karena tata kelakuan timbul dari pengalaman masyarakat yang berbeda-beda dari masyarakat yang bersangkutan
2. Tata kelakuan mengidentifikasi individu dengan kelompoknya. Di satu pihak tata kelakuan memaksa orang agar menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan tata kelakuan kemasyarakatan yang berlaku. Di lain pihak mengusahakan agar masyarakat menerima seseorang karena kesanggupannya untuk menyesuaikan diri. Suatu contoh tindakan yang menyimpang, misalnya melakukan kejahatan. Masyarakat akan menghukum orang tersebut agar mereka menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan tata kelakuan yang berlaku dalam masyarakat. Sebaliknya akan di jumpai keadaan-keadaan dimana orang-orang yang memberi teladan pada suatu waktu diberikan tanda terima kasih nmasyarakat yang bersangkutan.
3. Tata kelakuan menjaga solidaritas antar anggota masyarakat. Seperti telah di uraikan di atas, setiap masyarakat mempunyai tata kelakuan misalnya, perihal hubungan pria dan wanita, yang berlaku bagi semua orang, degan semua usia, untuk segala golongan masyarakat, dan selanjutnya. Tata kelakuan menjaga keutuhan dan kerjasama antara anggota-anggota masyarakat itu.<sup>49</sup>

#### **d) Fungsi Moral**

Manusia merupakan makhluk unik perpadua antara aspek individu dan sosial yang menampilkan tingkah laku tertentu yang mewarnai pola interaksi tingkah lakunya. Sebagai makhluk sosial perilaku manusia merupakan hasil pengalaman serta interaksi dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi individu terhadap

---

<sup>49</sup> S Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).h.175-176.

stimulus yang berasal dari luar ataupun dari dalam dirinya. Respon individu terhadap stimulus dapat dalam bentuk terselubung atau tertutup.

Moral atau tata kelakuan menjadi salah satu perilaku manusia yang sangat berpengaruh di lingkungan masyarakat dan merupakan norma yang bersumber pada filsafat, ajaran agama, atau ideologi yang di anut oleh masyarakat. Contoh, moral atau tata kelakuan yang dilarang seperti berzina, berjudi, minum-minuman keras, penggunaan narkoba dan masih banyak lagi. Dengan demikian, maka terdapat beberapa fungsi moral di masyarakat antara lain :

1. Memberian batas-batas tingkah laku.
2. Mengidentifikasi individu dengan kelompoknya.
3. Menjaga solidaritas antara anggota-anggota masyarakat sehingga mengukuhkan ikatan dan mendorong tercapainya integrasi sosial yang kuat.<sup>50</sup>

### **C. PEMUDA**

#### **a) Pengertian Pemuda**

Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai generasi penerus pemuda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial.<sup>51</sup> Pemuda atau generasi muda merupakan konsep-konsep

---

<sup>50</sup> Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung : CV Pustaka Setia : April, 2015),h.89.

<sup>51</sup> Ben White Suzanne Naafs &, "Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia" VOLI (September 2012): h.89.

yang selalu dikaitkan dengan masalah nilai. Generasi muda dalam setiap masyarakat dianggap sedang mengalami apa yang dinamakan ‘moratorium’. Moratorium merupakan masa persiapan yang diadakan masyarakat untuk memungkinkan pemuda-pemuda yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu dapat membawa perubahan.<sup>52</sup>

Pemuda sebagai generasi penerus juga harus memiliki kemampuan potensial yang bisa diolah menjadi kemampuan aktual. Selain itu juga memiliki potensi kecerdasan intelektual, emosi dan sosial, berbahasa, dan kecerdasan seni yang bisa diolah menjadi kecerdasan aktual yang dapat membawa mereka kepada prestasi yang tinggi dan kesuksesan. Mereka memiliki potensi moral yang dapat diolah dan dikembangkan menjadi moral yang positif sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan negara yang penuh dengan kejujuran, tidak korup, semangat yang tinggi dan bertanggung jawab.

#### **b) Karakteristik Pemuda**

Kedudukan pemuda sangat menentukan bagi kelangsungan hidup bangsa sehingga perlu dibina dan dikembangkan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kepemudaan. Pembinaan dan pengembangan generasi muda bertujuan untuk mewujudkan kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional yang pancasilais, dan dilaksanakan melalui usaha-usaha untuk

---

<sup>52</sup>Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta : Rineka Cipta, Desember 2009), h.124.

meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, menanamkan kesadaran terhadap perkembangan kehidupan di masyarakat.

Karakteristik pemuda adalah sebagai berikut :

1. Dinamis

Penuh dengan gairah dan semangat hidup yang membara. Jiwa muda adalah jiwa dalam taufan dan badai, sarat dengan gelora hidup yang harus menemukan penyaluran yang tepat. Ciri ini mendorong mereka untuk berpetualang dan bereksperimen dalam upaya mencari nilai-nilai baru, karena tidak ingin didekte oleh zamannya atau oleh generasi pendahulu. Dorongan emosi yang meluap-luap tidak jarang mendorong mereka cepat bereaksi dan bertindak tanpa pikir panjang.

2. Berorientasi Masa Depan

Berbeda dari generasi tua yang umumnya suka mengenang dan merindukan masa silam, generasi muda cenderung berorientasi ke masa depan (*future-oriented*), sarat dengan cita-cita masa depan. Berbeda dengan pola pikir seorang anak, orang muda dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan secara abstrak dan hipotesis.

3. Terbuka

Terbuka terhadap setiap perkembangan dan pembaruan, yang di anggap dapat mempercepat proses realisasi masa depan yang di dambakan ( terlepas dari tepat-tidaknya gambaran masa depan itu).

Potensi ini menempatkan orang muda sebagai generasi pembaru, yang selalu berupaya melawan kemapanan dan mendobrak nilai-nilai lama yang melestarikan *status quo*. Justru karena belum atau tidak terikat dengan suatu kepentingan dan merasa tidak terikat dengan suatu kepentingan dan merasa tidak terikat dengan nilai-nilai lama, generasi muda sering disebut sebagai ‘hati nurani rakyat banyak’. Namun harus di ingatkan dan diwaspadai agar keterbukaan ini tidak diterjemahkan dengan menerima segala sesuatu yang baru dari luar, baik dari Barat maupun dari Timur.

#### 4. Kreatif

Seorang pemuda sering kali merasa tidak puas dengan keadaan dan nilai-nilai lama serta haus akan segala sesuatu yang baru. Mereka selalu mengerahkan daya cipta untuk mencari terobosan-terobosan baru. Apabila menemukan iklim yang supportif, kepercayaan dan pujian dari orang tua, kreativitas orang muda bisa menghasilkan hal-hal yang tak terduga dan luar biasa. Sebaliknya dalam iklim pendidikan yang mendikte, serba membatasi, penuh larangan dan umpatan, kreativitas orang muda justru akan di mandulkan.

#### 5. Empatik

Setiap pemuda pasti memiliki kepekaan sosial yang tinggi, kemampuan empati atau belarasa, sehingga dengan cepat dan mudah ikut merasakan penderitaan orang lain, baik yang mereka

jumpai di sekitarnya maupun yang disaksikan di media massa khususnya di televisi. Hati mereka sudah tersentuh dan tergerak oleh kesulitan orang lain terutama yang diperlakukan tidak adil oleh kekuasaan atau kekuatan di atas mereka.<sup>53</sup>

### c) Peran Pemuda di Masyarakat

Sejarah telah membuktikan bahwasanya pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di Negara tersebut. Begitu juga dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial dalam tatanan masyarakat sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa, karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan.

Ada beberapa alasan mengapa pemuda memiliki tanggung jawab besar dalam tatanan masyarakat antara lain :

1. Kemurnian idealismenya
2. Keberanian dan keterbukaannya dalam menyerap nilai-nilai dan gagasan-gagasan baru
3. Semangat pengabdianya
4. Spontanitas dan pengabdianya.
5. Inovasi dan kreativitasnya
6. Keinginan untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru

---

<sup>53</sup> Drs. Philips Tangdilintin MM, *Pembinaan Generasi Muda* (Yogyakarta: KANISIUS, 2008).h.89.

7. Keteguhan janjinya dan keinginan untuk menampilkan sikap dan kepribadiannya yang mandiri
8. Masih langkanya pengalaman-pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat, sikap, dan tindakannya dengan kenyataan yang ada.<sup>54</sup>

Alasan-alasan tersebut pada dasarnya melekat pada diri pemuda yang jika dikembangkan dan dibangkitkan kesadarannya, maka pemuda dapat berperan secara alamiah dalam kepeloporan dan kepemimpinan untuk menggerakkan potensi-potensi dan sumber daya yang ada dalam masyarakat. Salah satu langkah pemuda untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik adalah dengan partisipasi aktif pemuda Indonesia dalam upaya pembangunan masyarakat.

Salah satu langkah pemuda untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik adalah dengan partisipasi aktif pemuda Indonesia dalam upaya pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah suatu proses melalui usaha dan prakarsa masyarakat sendiri maupun kegiatan pemerintahan dalam rangka memperbaiki kondisi ekonomi, sosial dan budaya. Berdasarkan definisi yang dikeluarkan oleh PBB tersebut setidaknya ada dua peran pemuda dalam kaitannya dengan upaya pembangunan masyarakat. *Yang pertama*, pemuda sebagai pemrakarsa dari sekelompok masyarakat untuk bersama-sama dengan mereka melakukan upaya memperbaiki kondisi didalam masyarakat itu sendiri. Sedangkan *yang kedua*, pemuda bertindak sebaga

---

<sup>54</sup> Wahyu Ishardino Satries ‘‘Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat’’ Jurnal Madani Edisi I/Mei 2009.

fasilitator dari program-program yang digulirkan pemerintah dalam hal pembangunan masyarakat.<sup>55</sup>

Sebagai generasi muda perlu menunjukkan kualitas diri bahwa mereka memiliki kapasitas untuk melakukan perubahan dari dalam struktur masyarakat. Kaum muda harus muncul sebagai alternatif pemecah masalah dan bukan menjadi sumber persoalan baru. Dengan idealisme dan visi masa depannya, harus mengembalikan nilai-nilai budaya di masyarakat yang telah hilang tanpa meninggalkan kecenderungan perubahan pada ranah global. Visi yang baik harus didukung oleh tingkah laku yang terpuji dan akhlak sosial yang mencerminkan visi tersebut. Dengan demikian, Peranan generasi muda dalam pembangunan masyarakat sangat penting artinya, bukan saja karena pemuda sebagai lapisan masyarakat paling besar tetapi yang paling penting adalah tanpa potensi dan kreativitas generasi muda, maka pembangunan di lingkungan masyarakat akan dapat kehilangan arah.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*,h.91.

### **BAB III**

#### **SETTING LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya Desa Suber Arum Kotabumi Lampung Utara**

Desa sumber Arum awalnya adalah sebuah pemukiman transmigrasi lokal sebuah yayasan social yang dibuka pada tahun 1996. Sebelum mekar menjadi desa, Sumber Arum lebih dikenal masyarakat dengan nama Proyek Pancasila dan merupakan bagian dari Kelurahan Kotabumi Tengah Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Seiring waktu, karena populasi penduduk yang mulai mengalami perkembangan dan arena jarak tempuh ke kelurahan yang terlalu jauh maka pada tahun 2001 berdasarkan musyawarah masyarakat mengusulkan untuk mekar menjadi desa. Usulan tersebut ditanggapi positif oleh Pemerintah Daerah dan pada tanggal 18 Oktober 2001 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lampung Utara No. 269 Th 200, Proyek Pancasila resmi berubah secara administrasi menjadi Desa Sumber Arum. Struktur wilayah di Sumber Arum terdiri dari 4 Dusun dan 23 RT yakni Dusun Pancasila, Sumber Asri, Sumber Asih dan Sumber Sari.<sup>56</sup>

##### a) Batas Wilayah

Desa Sumber Arum terletak di Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara dengan ketinggian 28 meter di atas permukaan laut beriklim tropis dan merupakan dataran tinggi suhu udara rata-rata 24°C

---

<sup>56</sup> Dokumen Desa Sumber Arum, dicatat pada tanggal 10 November 2019.

sampai dengan 32 °C, banyaknya curah hujan 2.000 dengan jumlah hujan 6 bulan.

<b>Batas</b>	<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Desa Bumi Agung Marga	Abung Timur
Sebelah Selatan	Kelurahan Rejosari	Kotabumi
Sebelah Timur	Desa Candi Jaya	Abung Selatan
Sebelah Barat	Kelurahan Kotabumi Ilir	Kotabumi <sup>57</sup>

b) Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas wilayah desa Sumber Arum 1.100 ha, sebagian besar lahan tersebut merupakan tanah kering yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian dan pemukiman.

<b>No</b>	<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>
1.	Lahan Pemukiman	85
2.	Lahan Pertanian	912,5
3.	Lahan Sawah	86
4.	Lahan Prasarana Umum	9
5.	Lahan Perkantoran	0,50
6.	Lahan Kuburan	2
7.	Lain-lain	5
	<b>Total Luas</b>	<b>1.100</b>

c) Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan : 7 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 10 menit
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 6 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 10 menit
- Jarak ke ibu kota propinsi : 100 km

---

<sup>57</sup> *Ibid*

· Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi : 3,5 jam

## **B. Visi Misi Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara**

### a) Visi Desa

1. **Mewujudkan Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara Yang Aman, Maju, Sejahtera, Agamis Dan Bermartabat.**

### b) Misi Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara adalah :

1. Mewujudkan rasa aman, nyaman dan tentram bagi Masyarakat Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.
2. Menjaga dan Melestarikan Budaya sebagai perekat dan pemersatu masyarakat Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.
3. Memperbaiki dan menambah sarana prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun nonformal.
4. Meningkatkan usaha perekonomian daerah.
5. Meningkatkan dan mengelola pendapatan asli Desa.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Wansori Sekretaris Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara, 10 November 2019.

### C. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sumber Arum Kotabui Lampung

#### Utara

##### a) Jumlah penduduk<sup>59</sup>

Desa Sumber Arum mempunyai jumlah penduduk 2.522 jiwa berdasarkan data penduduk tahun 2016, yang tersebar dalam 4 dusun dengan perincian sebagai berikut :

No	Dusun	Jumlah Penduduk
1.	Pancasila	532
2.	Sumber Asri	659
3.	Sumber Asih	783
4.	Sumber Sari	548

##### b) Tingkat Pendidikan

Hingga saat ini di desa Sumber Arum hanya memiliki 4 fasilitas pendidikan yang terdiri dari 3 TK / PAUD dan 1 SD. Tingkat pendidikan masyarakat desa Sumber Arum adalah sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Belum Sekolah	97
2.	Usia 7-45 tahun tidak pernah sekolah	28
3.	Tidak Tamat SD	35
4.	SD	1025
5.	SLTP	421
6.	SLTA	209
7.	Akademi / S1	87

---

<sup>59</sup> Profil Desa Sumber Arum, dicatat pada tanggal 10 November 2019.

## c) Keadaan Ekonomi Penduduk

## 1. Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Petani Pemilik	375
2.	Buruh Tani	380
3.	Pedagang	63
4.	Buruh Swasta	15
5	PNS	26
6.	Guru Swasta	12
7.	Tukang Kayu	18
8.	Tukang Batu	16
9.	Peternak	9
10.	Sopir	27
11.	Migran/ kerja di luar Daerah	85
12.	Montir	23
13.	Jasa	7
14.	Bidan/ Perawat	5

## 2. Potensi Ekonomi

No	Jenis Usaha	Jumlah
<b>Unit Usaha Desa</b>		
1.	Koperasi Unit Desa	-
2.	Kelompok / Pra Koperasi Simpan Pinjam	1
3.	Bumdes	1
<b>Usaha Jasa dan Perdagangan</b>		
1.	Kambing	487
2.	Ayam Bloiler	35.000
3.	Ayam Kampung	1.317
4.	Itik	45

Luas lahan perikanan di desa Sumber Arum 0,5 ha, terdiri dari kolam rawa dan kolam semi permanen. Hasil perikanan selama ini hanya sebagai konsumsi rumah tangga masyarakat di Sumber Arum.

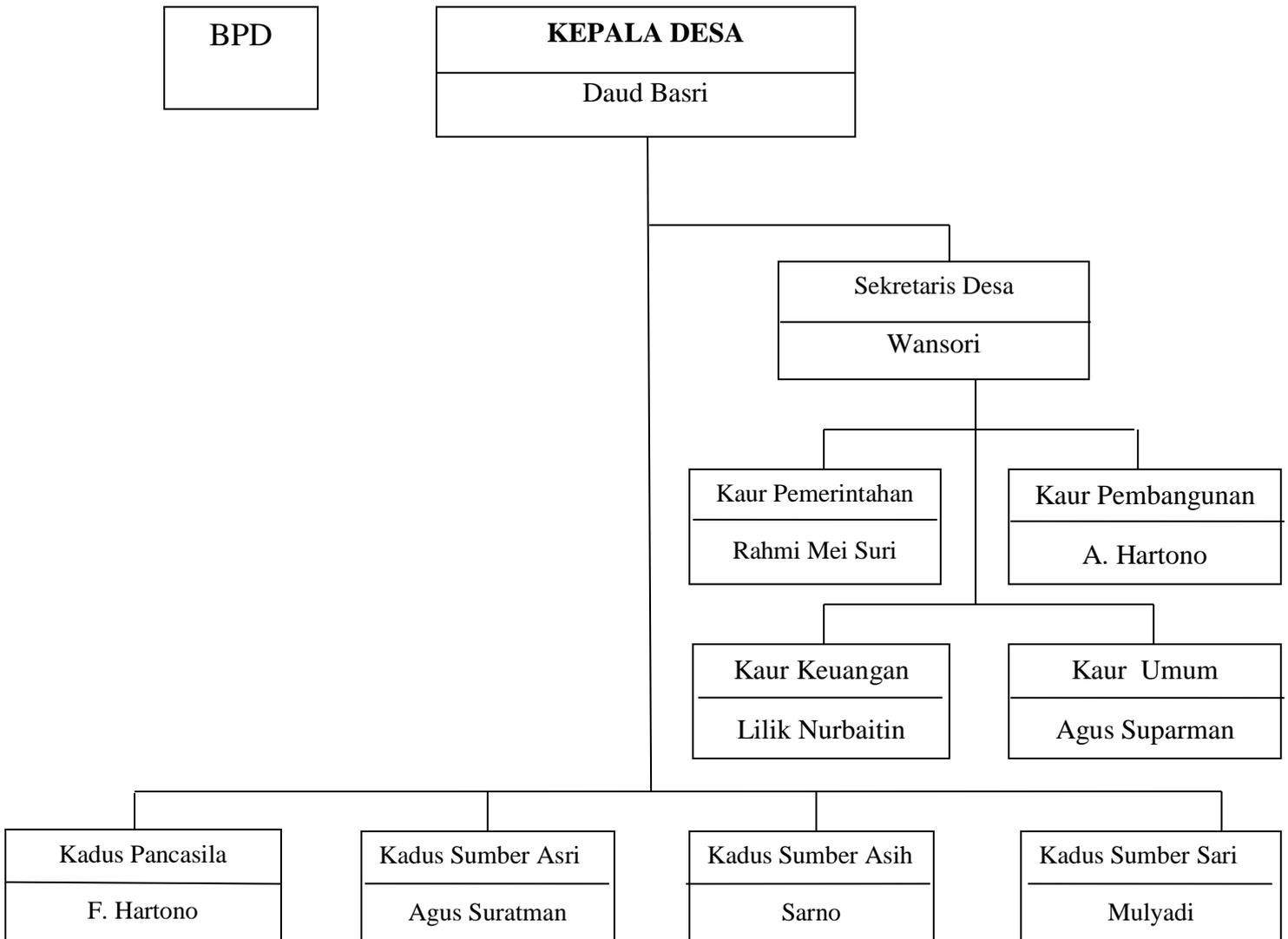
### 3. Sumber Air Bersih

No	Jenis	Jumlah
1.	Sumur Gali	487
2.	Sumur Pompa	26
3.	Sungai	-
4.	PAM	-

#### d) Keadaan Agama

Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara dirasakan suasana kerukunan umat beragama yang cukup harmonis, namun demikian masih ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain masih adanya umat beragama yang kurang memahami nilai-nilai agama masing-masing secara utuh, masih rendahnya kesadaran sebagian umat beragama untuk beribadah dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam kehidupannya. Berikut jumlah pemeluk agama di desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara :

No	Agama	Jumlah (orang)
1.	Islam	1157
2.	Katholik	1123
3.	Kristen	236
4.	Hindu	4
5.	Budha	2

**D. Struktur Organisasi Desa Sumber Arum****STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA****DESA SUMBER ARUM**

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Peran Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Pemuda

Kondisi sosial, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan suatu umat akan menentukan suatu taraf hidup, kebutuhan dan kesadaran akan pentingnya kualitas hidup yang sesuai dengan norma agama. Kondisi sosial, ekonomi dan pendidikan Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara tidak terlepas dari keadaan sosial geografis itu sendiri yang kebanyakan masyarakatnya adalah petani dan pedagang. Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan berbagai macam keunikan dan perbedaan, baik itu perbedaan pola pikir maupun tingkah lakunya, dan manusia juga diberi kesempurnaan hati dan akal pikiran yang membedakan dengan makhluk Allah SWT yang lainnya. Namun Allah SWT juga memberikan nafsu yang membuat manusia itu sendiri melakukan khilaf dan salah. Oleh sebab itu, tugas seorang da'i adalah memberi nasehat dan mengajak kejalan yang benar, dengan cara memberikan nasehat yang baik kepada *mad'u* (masyarakat).<sup>60</sup>

Dakwah merupakan tugas suci bagi setiap muslim dalam memberikan informasi dan menanamkan nilai moral kepada seluruh masyarakat juga dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT dan dalam

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Munawir, Da'i Desa Sumber Arum, pada 28 Desember 2019, 21.00 WIB.

melaksanakan dakwah perlu memperhatikan format, serta cara penyampaiannya agar dakwah dapat diterima oleh masyarakat. Format dan cara tersebut diperlukan strategi dalam upaya mencapai kelancaran dakwah yang diinginkan. Berdasarkan strategi itu pula menghasilkan suatu metode. Hal ini karena pada dasarnya strategi yang baik adalah strategi yang bisa menghasilkan suatu metode yang baik pula. Metode merupakan suatu hal yang penting yang harus ada di dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter keberagaman sekalipun, yaitu memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan suatu dakwah. Metode yang kurang tepat seringkali mengakibatkan gagalnya suatu aktifitas.<sup>61</sup>

Tantangan da'i sebelum melaksanakan dakwah yaitu da'i dituntut untuk selalu memperhatikan keadaan sekitarnya yaitu kondisi *mad'u* atau masyarakat. Tujuannya adalah supaya da'i mampu merumuskan bagaimana metode tepat yang akan digunakan dalam penyampaiaannya. Hal ini disebabkan kondisi suatu masyarakat atau perkembangan karakter/akhlak suatu masyarakat tidak ditentukan dari banyaknya masjid, melainkan juga harus melihat dari sisi lain seperti kehidupan sosial, pendidikan dan perekonomian.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa da'i dalam menjalankan tugasnya menggunakan pendekatan yang bisa diterima oleh masyarakat, da'i menyesuaikan diri dengan masyarakat yang dihadapinya.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Budiman, Da'i Desa Sumber Arum, pada 24 Desember 2019, 20.00 WIB.

Selain itu, dakwah yang disampaikan juga lugas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Sebagai seorang da'i harus mempunyai karakter, sifat dan tingkah laku serta kemampuan diri untuk menjadi seorang publik figur dan teladan bagi masyarakat, karena da'i pasti akan menyeru manusia ke jalan Allah SWT, oleh sebab itu da'i senantiasa harus membekali diri dengan akhlak serta sifat terpuji lainnya, seperti berilmu, beriman, bertakwa, ikhlas, amanah, sabar dan tabah.

Upaya da'i dalam berdakwah serta menanamkan nilai moral terhadap pemuda di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara melalui beberapa metode :

1. Metode Ceramah (Mau'izhah hasanah)

Metode ini lebih umum dan sering digunakan oleh da'i di Desa Sumber Arum melalui Khutbah Jum'at dan kegiatan pengajian remaja Islam masjid (RISMA). Pengajian RISMA yang dilaksanakan setiap malam Rabu setelah shalat isya' dengan memberi materi ceramah seputar keagamaan seperti aqidah, adab, fiqh ibadah, sikap toleransi, serta sikap saling menghormati antar umat beragama. Materi dakwah seperti aqidah dan adab disampaikan langsung oleh da'i yaitu Bapak Sunarno, untuk materi tentang fiqh ibadah disampaikan oleh Bapak Munawir, dan materi seperti nilai-nilai moral di lingkungan masyarakat di sampaikan oleh Bapak Budiman.

## 2. Metode Diskusi (Mujadalah)

Metode diskusi ini sering digunakan da'i setelah selesai menyampaikan materi dakwah di Khutbah Jum'at dan pengajian RISMA. Diskusi ini memberikan kesempatan kepada jamaah untuk melakukan pertanyaan langsung mengenai materi ceramah yang belum mereka fahami, serta saling bertukar pikiran.<sup>62</sup>

Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara merupakan masyarakat majemuk yang di dalamnya terdapat berbagai macam agama yaitu Islam, Katholik, Protestan, Hindu, dan Budha, namun tetap menanamkan nilai kerukunan antar umat beragama serta memiliki sikap toleransi yang cukup tinggi antar sesama. Keadaan nilai moral pemuda di cukup baik, hal itu terlihat Desa Sumber Arum karena pemuda di sini memiliki kesadaran hidup bermasyarakat, mengikuti gotong royong, serta menghormati antar umat beragama. Salah satu da'i Desa Sumber Arum Bapak Sunarno mengatakan bahwa :

Sebagai seorang da'i yang hidup di tengah masyarakat tentunya saya berusaha memberikan baik itu perbuatan atau perkataan yang sifatnya mengajak dalam hal kebaikan terutama menjadi public figure bagi pemuda untuk menanamkan nilai moral di dalam diri mereka. Karena nilai moral adalah salah satu tolak ukur kepribadian seseorang dalam bertingkah laku serta bisa menjadi contoh untuk orang lain.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Muhammad Soleh, Pemuda Desa Sumber Arum, pada 24 Desember 2019, 21.00 WIB.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Sunarno, Da'i Desa Sumber Arum, pada 26 Desember 2019, 20.00 WIB.

Peran da'i di Desa Sumber Arum sangat dibutuhkan dan dapat mempengaruhi nilai moral pemuda, saat ini masih ada pemuda-pemuda yang belum mengamalkan nilai-nilai moral di lingkungan masyarakat, oleh sebab itu keberadaan da'i merupakan public figure yang mampu menjadi contoh sekaligus dapat menanamkan nilai moral di dalam diri pemuda.<sup>64</sup>

**a) Kegiatan Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral terhadap Pemuda**

Kegiatan yang dilakukan oleh da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara yaitu menghadiri acara pengajian rutin remaja islam masjiid (RISMA) yang diadakan setiap malam rabu. Dalam hal ini, da'i memberikan materi ceramah seputar kegamaan dan pemahaman tentang bagaimana seorang muslim bersikap yang baik di lingkungan masyarakat. Seorang da'i harus memperhatikan unsur-unsur dakwah dan metode dakwah, materi dakwah harus dipersiapkan secara terperinci sehingga mampu diterima oleh mad'u dengan baik, da'i harus menggunakan metode atau strategi khusus untuk menarik perhatian mad'u agar materi yang disampaikan mudah dipahami.

Upaya da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda saat ini hanya melalui kegiatan pengajian RISMA karena tidak ada kegiatan lain yang memungkinkan da'i untuk memberi

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Mulyadi, Kepala Dusun Sumber Arum, pada 27 Desember 2019, 20.00 WIB .

pemahaman lebih luas tentang nilai moral, yang dilakukan da'i saat ini masih dengan ceramah di dalam pengajian RISMA tersebut, para da'i di Desa Sumber Arum sebenarnya menginginkan kegiatan tambahan untuk menanamkan nilai moral terhadap pemuda, namun masih kesulitan untuk melaksanakannya.<sup>65</sup>

Selama ini da'i di Desa Sumber Arum telah berusaha melakukan kegiatan yang mampu menambah nilai moral pemuda, dengan kegiatan yang telah dilakukan da'i terhadap pemuda, saat ini pemuda di Desa Sumber Arum sudah mulai merubah perilakunya di lingkungan masyarakat seperti sikap toleransi, saling membantu antar sesama tanpa memilih, dan mengadakan musyawarah untuk memecahkan masalah yang ada.<sup>66</sup>

Da'i melakukan kegiatan ini karena sikap tersebut sangat perlu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antar individu, sikap toleransi menghindarkan terjadinya diskriminasi, walaupun terdapat kelompok yang atau golongan yang berbeda dalam masyarakat. Sikap musyawarah adalah suatu sikap upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) guna mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan masalah yang sebisa

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Imam Sayuti, Pemuda Desa Sumber Arum, pada 28 Desember 2019, 20.00 WIB.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Salis Arizal, Pemuda Desa Sumber Arum, pada 28 Desember 2019, 21.00 WIB.

mungkin tidak merugikan orang lain serta mengambil jalan yang adil.<sup>67</sup>

**b) Analisis Peran Da'i dalam Menanamkan nilai moral terhadap pemuda**

Setiap aktifitas yang dilakukan oleh da'i akan menjadi contoh dan akan di ikuti oleh masyarakat. Sesuai dengan tuntutan pembangunan umat, da'i hendaknya tidak hanya terfokus pada masalah-masalah agama semata, namun mampu memberi jawaban dari tuntutan realita yang dihadapi masyarakat saat ini.

Peran da'i mampu menanamkan nilai moral terhadap pemuda namun tidak sepenuhnya da'i mampu berperan dalam hal ini. Da'i telah berperan dalam mengubah pola fikir dan sikap pemuda serta memberi contoh segala perbuatan atau perkataan yang mengandung nilai moral, setelah da'i melaksanakan perannya, sekarang pemuda di Desa Sumber Arum sudah mulai menerapkan sikap toleransi yaitu saling menghormati dan saling menghargai antar sesama, dan sikap musyawarah yaitu upaya bersama dengan sikap yang rendah hati untuk memecahkan persoalan dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah, sikap musyawarah ini memiliki tujuan untuk mencapai mufakat sehingga jika terjadi permasalahan di Desa lebih mengutamakan musyawarah.

---

Hal mutlak yang harus dimiliki oleh pemuda sebagai generasi penerus adalah nilai moral. Moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu, tanpa moral manusia tidak bisa melakukan sosialisasi. Terlebih lagi bagi pemuda sebagai generasi penerus harus benar-benar memiliki moral yang baik, ketika seorang pemuda sudah tidak bermoral maka ia tidak akan memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Dalam kehidupan bermasyarakat nilai moral mutlak menjadi salah satu tolak ukur kepribadian seseorang dalam bertingkah laku serta bisa menjadi contoh untuk orang lain.<sup>68</sup>

## **B. Faktor Pendukung Kegiatan Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral**

Salah satu fungsi dan peran da'i adalah menyampaikan dakwah kepada masyarakat serta menjadi suri tauladan. Mengacu pada peran dan fungsi da'i tersebut ditemukan beberapa faktor pendukung dalam kegiatan dakwah da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara, adapun faktor tersebut adalah :

### **1. Pengajian**

Pengajian remaja Islam masjid (RISMA) yang dilaksanakan seminggu sekali pada setiap malam Rabu menjadi salah satu peluang untuk da'i dalam melakukan dakwah di tengah kalangan pemuda, sehingga da'i mampu menanamkan nilai moral, mengubah pola pikir serta

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Bintoro, S.E, Kepala Desa Sumber Arum, pada 29 Desember 2019, 09.30 WIB.

sikap mereka dalam bertindak di lingkungan masyarakat, dalam hal ini da'i menjadi mudah untuk memberi pemahaman tentang nilai-nilai moral yang harus dimiliki seorang pemuda seperti sikap toleransi, ta'awun, dan sikap musyawarah sehingga tidak ada permasalahan yang timbul di dalam masyarakat.<sup>69</sup>

## 2. Karang Taruna Desa

Karang taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang ada di Desa Sumber Arum. Pada setiap 3 bulan sekali karang taruna mengadakan kegiatan seperti bakti sosial, bersih Desa, sampai perlombaan olahraga antar dusun. Kegiatan ini didukung langsung oleh aparat Desa setempat dan didampingi oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama. Hal ini menjadi salah satu nilai moral pemuda yang sudah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>70</sup>

## **C. Faktor Penghambat Kegiatan Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Pemuda**

Faktor penghambat kegiatan yang dialami da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda di Desa Sumber Arm Kotabumi Lampung Utara adalah :

1. Faktor pekerjaan yang mayoritas petani dan berkebun dan pulang bekerja sampai menjelang maghrib sehingga hampir setiap kegiatan

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Budiman, Da'i, Desa Sumber Arum, pada 24 Desember 2019, 20.00 WIB.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Sunarno, Da'i Desa Sumber Arum, pada 26 Desember 2019, 20.00 WIB.

yang dilaksanakan banyak yang tidak mengikuti karena alasan fisik sudah lelah.

2. Faktor pengetahuan pemuda yang masih rendah, utamanya pengetahuan tentang keagamaan.
3. Faktor pendidikan yang rendah.
4. Faktor pergaulan yang kurang mendapat pengawasan dari orang tua.<sup>71</sup>

Menyiasati beberapa faktor penghambat tersebut, terdapat beberapa solusi yang diterapkan oleh da'i, diantaranya:

1. Penyampaian materi dakwah dengan menyederhanakan makna kosa kata tanpa mengurangi dari makna dakwah yang disampaikan .
2. Memberikan selingan berupa cerita inspiratif dan kisah kisah Nabi dan para sahabat yang pas sehingga masyarakat tidak bosan.
3. Membuka forum diskusi setelah melakukan dakwah/ceramah.
4. Setiap da'i harus mempunyai metode tersendiri dalam upaya menanamkan nilai mora terhadap pemuda, tujuannya agar pesan risalah yang diberikan dapat dipahami dan isi pesan yang disampaikan harus mudah dipahami dan diterima. Tidak dapat dipisahkan pasti ada hambatan yang dihadapi, yang terpenting adalah memberikan solusi atau jalan keluarnya.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Sunarno, Da'i Desa Sumber Arum, pada 26 Desember 2019, 20.00 WIB.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Munawir, Da'i Desa Sumber Arum, pada 28 Desember 2019, 21.00 WIB.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda di Desa Sumber Arum yaitu :

##### 1. Peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda

Upaya da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda saat ini hanya melalui kegiatan pengajian RISMA, karena tidak ada kegiatan lain yang memungkinkan da'i untuk memberi pemahaman lebih luas tentang nilai moral, da'i menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam pengajian RISMA tersebut, para da'i di Desa Sumber Arum sebenarnya menginginkan kegiatan tambahan untuk menanamkan nilai moral terhadap pemuda, namun masih kesulitan untuk melaksanakannya. Dengan kegiatan RISMA yang dilaksanakan oleh da'i, sedikit demi sedikit pemuda di Desa Sumber Arum sudah mulai menerapkan sikap toleransi yaitu saling menghormati dan saling menghargai antar sesama, serta membangun sikap musyawarah memecahkan persoalan dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah, sikap musyawarah ini memiliki tujuan untuk mencapai mufakat.

##### 2. Faktor pendukung di antaranya :

Peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda Desa Sumber Arum memiliki faktor pendukung diantaranya :

a. Pengajian

Pengajian remaja Islam masjid (RISMA) yang dilaksanakan seminggu sekali pada setiap malam Rabu menjadi salah satu peluang untuk da'i dalam melakukan dakwah di tengah kalangan pemuda, sehingga da'i mampu menanamkan nilai moral, mengubah pola pikir serta sikap mereka dalam bertindak di lingkungan masyarakat, dalam hal ini da'i menjadi mudah untuk memberi pemahaman tentang nilai-nilai moral yang harus dimiliki seorang pemuda seperti sikap toleransi, ta'awun, dan sikap musyawarah sehingga tidak ada permasalahan yang timbul di dalam masyarakat.

b. Karang Taruna

Karang taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang ada di Desa Sumber Arum. Pada setiap 3 bulan sekali karang taruna mengadakan kegiatan seperti bakti sosial, bersih Desa, sampai perlombaan olahraga antar dusun. Kegiatan ini didukung langsung oleh aparat Desa setempat dan didampingi oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama. Hal ini menjadi salah satu nilai moral pemuda yang sudah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan Faktor penghambat da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda Desa Sumber Arum yaitu :

- a) Faktor pekerjaan yang mayoritas petani dan berkebun dan pulang bekerja sampai menjelang maghrib sehingga hampir setiap kegiatan yang dilaksanakan banyak yang tidak mengikuti karena alasan fisik sudah lelah.
- b) Faktor pengetahuan pemuda yang masih rendah, utamanya pengetahuan tentang keagamaan.
- c) Faktor pendidikan yang rendah.
- d) Faktor pergaulan yang kurang mendapat pengawasan dari orang tua.

## **B. Saran**

1. Kepada seluruh pemuda di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara diharapkan lebih fokus lagi saat mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh da'i. Terapkan segala nasehat yang disampaikan untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari agar kualitas sebagai pemuda muslim dapat lebih baik lagi.
2. Da'i diharapkan lebih meningkatkan metode yang digunakan dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda.
3. Da'i diharapkan lebih mengemas materi dakwah dengan bahasa yang mudah di pahami serta terus memberi contoh yang baik bagi para masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syihata. *Dakwah Islamiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1978.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara, Februari 2012.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta, Desember 2009.
- Amin, Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Depikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Dkk, Hani'ah Hani'ah. "Membangun Moralitas Generasi Muda Dengan Pendidikan Kearifan Budaya Madura Dalam Parebasan," *Proceedings Education and Language International Conference 1*, no. 1 (7 Juni 2017), <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1248>.
- Helmy, Masdar. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang: CV Toha Putra, 1973.
- Irmawati, Siti. Peran da'i dalam meningkatkan Agama dikalangan Remaja Desa Gempol pading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan, Skripsi IAIN Sunan Ampel.
- Khasanah, Siti Uswatun. *Berdakwah dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press & Pustaka Pelajar, 2007.
- Mannan, Audah. "Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)" Vol III No.1. Thn. 2017 .
- Mardalena, Leni. Peran Da'i dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Skripsi IAIN Metro Lampung.
- MM, Philips Tangdilintin. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: KANISIUS, 2008.

- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Rosda Karya, 2014.
- Naafs, Ben White Suzanne. "Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia" VOL I : September 2012.
- Najamudin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Nawawi, Ahmad. "Pentingnya Pendidikan Nilai Moral bagi Generasi Penerus," *Jurnal Insania* Vol.16, No.2, Mei-Agustus 2011.
- Parmono Parmono, "Nilai Dan Norma Masyarakat," *Jurnal Filsafat* 1, no. 1 (15 November 2007): 20–27, <https://doi.org/10.22146/jf.31608>.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- RI, Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007, *QS.An-Nahl* (16).
- Risdiana, Aris. "Transformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang Dan Tantangan (Studi terhadap Manajemen SDM)," no. 2 (2014): 19.
- Rivai, Veithzal. *Education management, Analisis teori dan praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Satries, Wahyu Ishardino. "Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat" *Jurnal Madani* Edisi I/Mei 2009.
- Shaleh, Abd Rasyad. *Managemen Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Zukartik, 2014, Da'i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif Di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur, Skripsi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : 295/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019

11 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
  2. Akhmad Syahid, M.Kom, I
- di - Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Peran Dai dalam Menanamkan Nilai Moral di Masyarakat desa Sumber Arum Kota Bumi Lampung Utara

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kasediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik & Kelembagaan

Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 725/In.28/D.1/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SUMBER ARUM  
KOTABUMI LAMPUNG UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 724/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 19 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : LAYLA FITRI  
NPM : 1603060024  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUMBER ARUM KOTABUMI LAMPUNG UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAI DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Desember 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Herlan Effhany S. Ag, M. Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faks: (0725) 47206 Website: www.iaid.metrouni.ac.id e-mail: fad.iaid@metrouni.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 724/n.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : LAYLA FITRI  
NPM : 1603060024  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUMBER ARUM KOTABUMI LAMPUNG UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAI DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI LAMPUNG UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Desember 2019





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
KECAMATAN KOTABUMI  
DESA SUMBER ARUM**

Jl. Sutan Pujian Rt. 04 Dusun Pancasila Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara

Nomor : 268 /SA-KTB/XII/2019  
Lamp : -  
Hal : Balasan

Kepada Yth,  
Bpk/Ibu Kepala  
FAKULTAS USHULUDDIN,  
ADAB DAN DAKWAH

Di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami telah menerima Surat Tugas Nomor 724/In.28/D.1/TL. 01/12//2019, tanggal 19 Desember 2019 atas Nama :

Nama : **LAYLA FITRI**  
NPM : 1603060024  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi tersebut diatas telah melakukan Research/Survey di Desa Sumber Arum, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswi yang bersangkutan dengan Judul " PERAN DAI DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI LAMPUNG UTARA".

Demikianlah surat ini dibuat demi kelancaran Mahasiswi tersebut diatas untuk melaksanakan Tugas Akhir/ Skripsi. Atas perhatiannya diucapkan trimakasih

Sumber Arum, 31 Desember 2019  
Kepala Desa Sumber Arum



**PERAN DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL  
TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI  
LAMPUNG UTARA**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I           PENDAHULUAN**

    H. Penjelasan Judul

    I. Latar Belakang Masalah

- J. Pertanyaan Penelitian
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan
- M. Metode Penelitian
  - f) Jenis dan Sifat Penelitian
  - g) Sumber Data
  - h) Teknik Pengumpulan Data
  - i) Teknik Penjamin Keabsahan Data
  - j) Teknik Analisis Data

## **BAB II      LANDASAN TEORI**

- D. Peran Da'i
  - f) Pengertian Peran
  - g) Pengertian Da'i
  - h) Metode Dakwah
  - i) Tugas dan Fungsi Da'i
  - j) Sifat-Sifat Da'i
- E. Nilai Moral
  - e) Pengertian Nilai
  - f) Ciri-ciri Nilai
  - g) Pengertian Moral
  - h) Fungsi Moral

F. Pemuda

- d) Pengertian Pemuda
- e) Karakteristik Pemuda
- f) Peran Pemuda di Masyarakat

**BAB III      SETTING LOKASI PENELITIAN**

- e) Sejarah Berdirinya Desa Sumber Arum Kotabumi  
Lampung Utara
- f) Visi-Misi Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara
- g) Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sumber Arum Kotabumi  
Lampung Utara
- h) Struktur Organisasi Desa Sumber Arum Kotabumi  
Lampung Utara

**BAB IV      ANALISIS DATA**

- c) Peran Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral terhadap  
Pemuda
- d) Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i dalam  
Menanamkan Nilai Moral terhadap Pemuda

**BAB V PENUTUP**

- a) Simpulan
- b) Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 15 November 2019  
Mahasiswa Ybs,

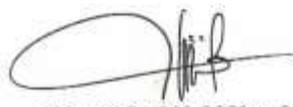
  
Layla Fitri  
NPM. 1603060024

Mengetahui,

Pembimbing I,

  
Hemlan Efhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 004

Pembimbing II

  
Akhmad Syahid, M.Kom.I  
NIP 19860220 201903 1 005

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL**  
**TERHADAP PEMUDA DESA SUMBER ARUM KOTABUMI**  
**LAMPUNG UTARA**

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

a) Tokoh Agama

1. Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara ?
2. Bagaimana kondisi nilai moral pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara ?
3. Apa saja nilai-nilai moral yang harus dimiliki seorang pemuda ?
4. Apa saja nilai-nilai moral yang sudah dan belum tertanam di dalam diri pemuda ?
5. Mengapa seorang pemuda harus memiliki, memahami seta mengaplikasikan nilai-nilai moral di lingkungan masyarakat?
6. Faktor apa saja yang dapat menambah dan mengurangi nilai-nilai moral pemuda ?
7. Bagaimana peran bapak sebagai seorang da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda ?
8. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan untuk menanamkan nilai moral pemuda ?
9. Berapa kali dalam sebulan kegiatan tersebut dilaksanakan ?

10. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan ?
11. Sejak kapan kegiatan tersebut di adakan ?
12. Bagaimana antusias pemuda terhadap kegiatan tersebut ?
13. Apa saja dampak positif dan negatif setelah terlaksananya kegiatan tersebut ?
14. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana untuk mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan ?
15. Kegiatan apa yang paling berpengaruh dalam menambah nilai moral terhadap pemuda ?
16. Metode apa yang bapak gunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral terhadap pemuda ?
17. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara ?
18. Apa pesan dakwah yang sering bapak sampaikan terhadap pemuda ?
19. Apa saja peran pemuda di masyarakat yang bapak ketahui ?

b) Pemuda

1. Apa peran saudara sebagai pemuda di lingkungan masyarakat Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara ?
2. Bagaimana tanggapan saudara terhadap kegiatan penanaman nilai moral yang dilakukan di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara ?

3. Apa dampak positif dan negatif setelah saudara mengikuti kegiatan tersebut ?
4. Siapakah yang melaksanakan kegiatan tersebut ?
5. Mengapa saudara tertarik mengikuti kegiatan penanaman nilai moral ?
6. Berapa kali dalam sebulan saudara mengikuti kegiatan tersebut ?
7. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut ?
8. Kegiatan apa yang paling berpengaruh dalam menambah nilai moral saudara ?
9. Apa saja faktor penghambat saudara dalam mengikuti kegiatan penanaman moral yang dilaksanakan ?

## **B. OBSERVASI**

1. Pengamatan terhadap peran da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda desa sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.
2. Pengamatan terhadap moral yang dimiliki pemuda desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.
3. Pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat menambah nilai moral pemuda desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.
4. Pengamatan terhadap peran pemuda di masyarakat desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.
5. Pengamatan terhadap faktor pendukung dan penghambat da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap pemuda desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.

C. DOKUMENTASI

1. Identitas narasumber
2. Catatan hasil wawancara
3. Foto kegiatan wawancara

Metro, 15 November 2019  
Mahasiswa Ybs,



Layla Fitri  
NPM. 1603060024

Mengetahui,

Pembimbing I,



Herlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II



Akhmad Syahid, M.Kom.I  
NIP 19860220 201903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 27 November 2019	- ACC OUTLINE - ACC APD - Koreksi BAB I • Fokus penelitian dibuang • Setiap alinea dimulai dengan 7 ketukan • Diti jumlahanya ditulis • Tokoh pemuda 4 • Tokoh masyarakat 4 dicantumkan di lampiran	
2.	Jumat 29 November 2019	- Koreksi BAB II • Kata-kata bingkisan di 'gauh' dengan dapat di letakkan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004

Layla Fitri  
NPM.1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id Website : www.metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Sambungsu	<ul style="list-style-type: none"><li>- footnote setiap bab di mulai nomor 1</li><li>- setiap di new baru 7 ketukan</li><li>- hal. 24 no 1-4 1 spasi</li><li>- hal. 25 ayat Al-Quran dan perjemahannya baru pertama 7 ketuk dan baris kedua 5 ketuk.</li><li>- hal. 20 1-4 1 spasi</li><li>- hal. 31 1 spasi</li><li>- hal 33 &lt; 34</li><li>- hal 36-37 1 spasi</li><li>- hal 38 - " -</li><li>- hal. 42 - " -</li></ul>	  

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004



Layla Fitri

NPM.1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Senin, 02 Desember 2019	- Koreksi BAB III  • Dokumen Desa sumber Arun hal. 45 • hal. 46 ditambah footnote • kata profil di ganti dgn kata dokumentasi dan di cetak tanggulaya. • hal 51 di kecilin dan dirapikan.	
4	Senin 9.12.19	<del>Ace Pendalaman</del> BAB I, II & III. URUS SURAT RISET.  A. Ace 9.12.19	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004

Layla Fitri  
NPM.1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsalyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Kamis 9/1-2020	<p>Konferensi RAB, IV</p> <p>hal. 50 ganti ke satu, di beri foot note/ hal ini semacam - hal. 53, foot note 2015 pernah sudah di kerjakan.</p> <p>- hal 58 - 59 diganti RDP</p> <p>- hal. 59, foot note dari nama Konferensi BKR 5</p> <p>- hal 60, Ringkasan di simpulkan di bagian bawah</p>	          

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhanv, S.Ag., M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004



Layla Fitri

NPM.1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimmetro@metroainy.ac.id](mailto:iaimmetro@metroainy.ac.id) Website: [www.metroainy.ac.id](http://www.metroainy.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Jum'at 17/1.2020	<u>KORREKSI BAB. I</u> - Peran dai dlm pemana- man nilai moral di Perjelas (hal. 51) - hal. 58. + @ faktor penghambat sigab way <u>KORREKSI BAB. II</u> - hal. 61. Ketuk faktor paulung - Daftar pustaka di Perbaiki Lengkap Notapinas, persetujuan, dll.	f  f

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag/M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004

Layla Fitri

NPM. 1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringnulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metroaini.ac.id Website : www.ainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Senin. 20/1.2020	soyam melengkapi syarat = untuk Rapat Ujian. AOC BAB. IV dan BAB. V. 20/1.2020	 

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004

Layla Fitri  
NPM.1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 14 November 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendalaman bab I, II, III</li><li>- Populan dan sampel dihilangkan.</li><li>- Penulisan masih banyak Typo dan kurang spasi.</li><li>- Metode penulisan judul, bab, dan sub bab.</li><li>- Landasan teori di tambah dari jurnal</li><li>- Setelah angka footnote kasih spasi</li></ul>	
2.	Senin 18 November 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan masih banyak kata tanpa spasi</li><li>- Penulisan foot note</li><li>- Penulisan bahasa arab di sesuaikan dengan buku panduan skripsi</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Akhmad Syahid, M.Kom.I

NIP. 19860220 201903 1 005

Layla Fitri

NPM. 1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Rabu 20 November 2019	- Penulisan harus kata kuman Kfri - Tabel pada bab III lebih dirapikan - Bimbingan outline	
4.	Senin 25 November 2019	- Bimbingan APD - Pertanyaan untuk narasumber lebih fokus pada masalah yang diteliti	
5.	Celasa 26 November 2019	- ACE APD & OUTLINE USUS Surat Riset ACE pendahuluan Bab I, II, III	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Akhmad Syahid, M.Kom.I  
NIP. 19860220 201903 1 005

Layla Fitri  
NPM. 1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 06/ Januari 2020	<u>Bimbingan BAB IV &amp; V</u> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penulisan tanda baca harus diperhatikan</li><li>• Masih banyak pengulangan kata dan kalimat</li><li>• pada halaman 52 :<ul style="list-style-type: none"><li>- metode ceramah tidak usah dijelaskan kembali teorinya, langsung analisis dengan data wawancara</li><li>- dijelaskan pada metode ceramah, materi dan waktu yg disampaikan dari apa saja..</li><li>- Metode diskusi lebih dijelaskan, kapan dan bagaimana konsep metode diskusi yang digunakan dari</li></ul></li><li>• Perhatikan kalimat atau kata yang dapat menyambung kalimat selanjutnya.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Akhmad Syahid, M.Kom.I  
NIP. 19860220 201903 1 005

Layla Fitri  
NPM. 1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 7-Januari - 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Faktor pendukung ditambah dengan kegiatan desa</li><li>• Nomor 1 pada faktor Penghambat dari dihapus</li><li>• Nomor dan Abjad pada judul lebih diperbaiki</li></ul>	
	Rabu 8-Januari - 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tanda baca di abstrak Perbaiki lagi</li><li>• poin ke-3 di persucuban di hapus</li><li>• Tanda (...) pada daftar isi di rapiukan</li><li>• kalimat yg berulang di kata pengantar di hapus</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Akhmad Syahid, M.Kom.I

NIP. 19860220 201903 1 005

Layla Fitri

NPM. 1603060024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Layla Fitri  
NPM : 1603060024

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 08-01-2020	ACL Bab IV, V	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Akhmad Svahid, M.Kom.I  
NIP. 19860220 201903 1 005

Layla Fitri  
NPM. 1603060024

DAFTAR NARASUMBER

Penelitian Skripsi "Peran Da'i Dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap  
Pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara"

TAHUN 1441 H/ 2020 M

No	Nama	Jabatan	TandaTangan
1.	Bintoro, S.E	Kepala Desa Sumber Arum	
2.	Wanroni	Sekretaris Desa	
3.	Mulyadi	Kepala Dusun	
4.	Sunarno	Da'i	
5.	Munawir	Da'i	
6.	Budiman	Da'i	
7.	Soleh	Pemuda	
8.	Salis Arizal	Pemuda	
9.	Imam Sayuti	Pemuda	

## **FOTO KEGIATAN WAWANCARA DAN DOKUMENTASI**

1. Wawancara dengan Bapak Bintoro, S.E sebagai Kepala Desa Sumber Arum



2. Wawancara dengan Bapak Wansori sebagai Sekretaris Desa Sumber Arum



3. Wawancara dengan Bapak Mulyadi sebagai Kepala Dusun Sumber Arum



4. Wawancara dengan Bapak Sunarno sebagai Da'i Desa Sumber Arum



5. Wawancara dengan Bapak Munawir sebagai Da'i Desa Sumber Arum



6. Wawancara dengan Bapak Budiman sebagai Da'i Desa Sumber Arum



7. Wawancara dengan Soleh sebagai Pemuda Desa Sumber Arum



8. Wawancara dengan Salis Arizal sebagai Pemuda Desa Sumber Arum



9. Wawancara dengan Imam Sayuti sebagai Pemuda Desa Sumber Arum





## RIWAYAT HIDUP

LAYLA FITRI lahir di Desa Sumber Arum, 25 Januari 1998. Penulis lahir dan tinggal di Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara, dan mulai menempuh pendidikan di TK Aisyiah Sumber Arum dari tahun 2003 dan lulus pada tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 04 Sumber Arum dan lulus pada tahun 2010. Sejak kecil penulis dituntut dan diarahkan untuk terus mempelajari

---

tentang ilmu agama di TPA Al-Istiqomah. Selanjutnya setelah penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar, penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Khair Kotabumi Lampung Utara. Di pondok inilah penulis melanjutkan jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Islamiyah dan selesai pada tahun 2013, lalu tetap melanjutkan pendidikannya di MA Al-Islamiyah Kotabumi Lampung Utara sampai pada tahun 2016. Kedua madrasah ini berada di yayasan Pondok Pesantren Daarul Khair Kotabumi Lampung Utara sebagai pondok modern. Selama di pesantren penulis tergabung dalam organisasi ISDA (Ikatan Santri Daarul Khair) sebagai pengurus bagian bahasa, dan organisasi KGP (Koordinator Gerakan Pramuka) sebagai sekretaris umum. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Studi Perkuliahan Strata 1 di IAIN Metro jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Selama menjadi mahasiswa di IAIN Metro, penulis pernah tergabung dalam UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) menjadi anggota KRONIKA selama 2 tahun, DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2016 sebagai sekretaris umum, dan tergabung dalam organisasi beasiswa Bank Indonesia GenBI (Generasi Baru Indonesia) sejak tahun 2019, serta mendapat beasiswa EMP (English Mastering Program) di IDeA Indonesia Metro pada tahun 2018-2019.

Pada semester genap tahun 2020, penulis menyelesaikan skripsinya yang berjudul : Peran Da'i dalam Menanamkan Nilai Moral terhadap Pemuda Desa Sumber Arum Kotabumi Lampung Utara.

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN****TAHUN 2019-2020**

<b>NO</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>Ags</b>	<b>Sep</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal							
4	Izin Dinas (Surat – Menyurat)							
5	Penentuan Sampel Penelitian							
6	Kroscek Kevalidan Data							
7	Penulisan Laporan Skripsi							
8	Sidang Munaqosyah							
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi							